



## Refocusing, Reimaging, dan Rebuilding Sekolah Muhammadiyah

Muhammad Noor Kholid<sup>1\*</sup>, Nuqthya Faiziyah<sup>1</sup>, Sutama<sup>1</sup>, Yulia Maftuhah Hidayati<sup>2</sup>, Ika Candra Sayekti<sup>2</sup>, Dias Aziz Pramudita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup>Pendidikan Teknik Informatika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: [muhammad.kholid@ums.ac.id](mailto:muhammad.kholid@ums.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 Mei 2024

Accepted: 20 Agt 2024

Published: 31 Des 2024

#### Kata kunci:

Reimaging,  
Sekolah muhammadiyah,  
Pengabdian kepada  
sekolah

### ABSTRAK

**Background:** Mitra pengabdian yaitu MI Muhammadiyah Sidoharjo (MIM Plasan). Adapun situasi yang dialami sekolah diantaranya: prestasi siswa dalam bisak akademik maupun non akademik masih perlu dioptimalkan, guru memiliki kompetensi pedagogik yang masih perlu ditingkatkan, kemampuan guru dalam penguasaan tekonologi untuk mendukung pembelajaran perlu dikembangkan, belum memiliki website sekolah, dan jejaring komunikasi dan kemitraan perlu dikuatkan. Adapun tujuan pengabdian ini yaitu membangun kembali image MIM Plasan sehingga memperoleh kpercayaan masyarakat. **Metode:** Metode yang dilakukan yaitu workshop sekolah juara, workshop pengembangan perangkat pembelajaran, workshop integrasi IT dalam pembelajaran, pengembangan web dan media sosial sekolah, dan membangun jejaring kerjasama. **Hasil:** Adapun hasil yang diperoleh yaitu: pembentukan tim dan strategi sekolah juara, pengembangan kompetensi guru yg lebih komprehensif dalam menyusun perangkat dan mengintegrasikannya dengan IT, serta sosial media dan website yang lebih terupdate secara berkala.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Reimaging,  
Muhammadiyah School,  
Services for School

**Background :** The service partner is MI Muhammadiyah Sidoharjo (MIM Plasan). The condition of school among: student achievement in academic and non-academic activities still needs to be optimized, teachers have pedagogic competencies that still need to be improved, teachers' abilities in mastering technology to support learning need to be developed, do not yet have a school website, and communication networks and partnerships need to be strengthened. The purpose of this service is to rebuild the image of MIM Plasan so as to gain public trust. **Method:** The methods carried out are champion school workshops, learning development workshops, IT integration workshops in learning, school web and social media development, and strengthening cooperation networks. **Results :** The results obtained are: the formation of teams and strategies for champion schools, the development of more comprehensive teacher competencies in compiling kit and integrating them with IT, as well as social media and websites that are more updated regularly. The school feels a direct impact in service activities.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Mitra pengabdian adalah MI Muhammadiyah Sidoharjo atau yang lebih sering dikenal dengan MIM Plasan. Saat ini, madrasah memiliki total 120 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas 1, 17 siswa kelas 2, 29 siswa kelas 3, 22 siswa kelas 4, 17 siswa kelas 5 dan 6 siswa kelas 6. Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya 12 orang guru, 2 diantaranya memiliki sertifikat pendidik.

Sekolah ini telah menghadapi berbagai tantangan dan persoalan. Saat ini yang dihadapi sekolah di antaranya:

1. Persaingan dengan madrasah/sekolah negeri dan swasta lain.

Madrasah berada di pusat kecamatan. Terdapat beberapa sekolah/madrasah negeri dan swasta dalam jarak berdekatan sehingga satu sama lain sekolah/madrasah saling bersaing. Terdapat sekolah swasta yang saat ini menjadi unggulan yang menjadi pesaing kuat MIM Sidoharjo. Oleh karenanya, sekolah perlu memiliki keunggulan yang lebih dibanding sekolah dan madrasah lain. Misalnya dalam hal prestasi. Prestasi siswa MIM plasan baik akademik maupun non akademik masih perlu ditingkatkan.

2. Guru memiliki kompetensi pedagogik yang masih perlu ditingkatkan.

Seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rokhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional kompetensi ([Peraturan Pemerintah No 19, 2005](#)). Yang dimaksud sebagai kompetensi agen pembelajaran adalah seorang pendidik harus mampu berberperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik ([Murniatun, 2022](#)). Oleh karenanya, pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial ([Aulia et al., 2023](#)). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik ([Nur, 2014](#)). MIM Plasan memiliki 12 orang guru. Semua guru adalah lulusan sarjana. Namun, diantara kedua belas orang guru tersebut baru 2 orang yang memiliki sertifikat profesi sebagai pendidik. Oleh karenanya, kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan.

3. Kemampuan guru dalam penguasaan teknologi untuk mendukung pembelajaran perlu dikembangkan.

Perkembangan teknologi luar biasa cepat. Hal ini memiliki dampak pada banyak bidang termasuk pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa ([Maharani et al., 2021](#)). Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, personal, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4. Belum memiliki website madrasah

Website atau situs merupakan kumpulan halaman untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait ([Ronaldo & Pasha, 2021](#)). Pada era digital seperti saat ini, website telah menjadi kebutuhan baik untuk kalangan bisnis termasuk kalangan pendidikan ([Prastowo & Manunggal, 2022](#)).

Website sekolah dapat berperan sebagai sarana menyampaikan berita dan informasi kegiatan sekolah, sebagai sarana promosi dan komunikasi dari sekolah pada masyarakat ([Fahmi & Windasari, 2022](#)). Lebih lanjut, web dapat dimanfaatkan untuk membangun citra positif sekolah pada masyarakat luas tanpa batasan ruang dan waktu ([Antasari, 2017](#)). Pentingnya peran web perlu disadari oleh sekolah.

MIM Plasan saat ini belum memiliki website sekolah. Hal ini karena sekolah belum memahami pentingnya website bagi sekolah. Selain itu, sekolah memiliki kendala dalam pengelolaannya jika web telah terbangun.

5. Memiliki media sosial yang belum optimal pemanfaatannya

Media sosial telah menjadi bagian penting tak terpisahkan dari Sebagian besar individu di dunia ini (Bryan & Umar, 2024). Walaupun tidak dipungkir ada dampak negatif dari penggunaan sosial media, terdapat banyak manfaat pula yang dapat diperoleh apabila dapat mengelola dengan baik.

Dalam bidang pendidikan, beberapa penelitian telah dilakukan dalam pemanfaatan sosial media untuk mendukung pembelajaran terutama pada masa pembelajaran daring.

MIM Plasan sebagai salah satu sekolah yang sedang mengembangkan diri dan kualitas sebagai sebuah organisasi pendidikan juga telah memanfaatkan sosial media. Instagram dipilih sebagai sarana komunikasi madrasah dengan masyarakat luas. Dengan nama akun @mimsidoarjo.official, madrasah mulai membuat konten pada tanggal 20 April 2020. Madrasah juga mengelola facebook dengan nama akun Mim Sidoarjo Sragen. Namun, postingan terakhir pada tahun 2015.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat harus fokus sehingga solusi yang ditawarkan dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan analisis situasi yang disebutkan di atas, maka dipilih permasalahan yang menjadi prioritas yaitu sebagai berikut: (1) Prestasi siswa dalam bisak akademik maupun non akademik masih perlu dioptimalkan, (2) Guru memiliki kompetensi pedagogik yang masih perlu ditingkatkan, (3) Kemampuan guru dalam penguasaan tekonologi untuk mendukung pembelajaran perlu dikembangkan, dan (4) Belum memiliki website sekolah.

## METODE

### Deskripsi Program Pelaksanaan Kegiatan

1. Sekolah Juara

Madrasah bersama tim menyusun perencanaan untuk mewujudkan sekolah juara. Perencanaan berupa kegiatan-kegiatan apa yang akan dilalui hingga perencanaan waktu dan narasumber jika diperlukan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya: (1) diskusi tentang urgensi sekolah juara, (2) pembentukan Tim Juara madrasah, dan (3) diskusi strategi menuju sekolah juara: Identifikasi lomba-lomba di berbagai tingkat, Pembinaan lomba, Penjaringan siswa peserta lomba, Pembimbing lomba, *reward* juara. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya Tim Juara madrasah dan susunan Strategi Tim Juara. Evaluasi dilakukan dengan melihat efektivitas kinerja Tim Juara. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pendampingan pelaksanaan Tim Juara.

2. Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pada kegiatan ini, guru-guru di sekolah mitra berperan sebagai peserta dan tim pengabdian berperan sebagai narasumber. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahap dengan fokus yang berbeda, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian. Pelatihan direncanakan dilaksanakan dalam 8 pertemuan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melaksanakan diskusi penyusunan rundown serta penyiapan materi pelatihan yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian. Sementara itu, guru-guru di sekolah mitra melakukan analisis pada perangkat pembelajaran yang biasa digunakan/dikembangkan di sekolah. Adapun pelaksanaan kegiatan diantaranya: (1) penyampaian materi, (2) diskusi dan tanya jawab, (3) latihan penyusunan perangkat pembelajaran, (4) review perangkat pembelajaran

oleh narasumber dan peserta, (5) perbaikan perangkat pembelajaran, (6) melakukan praktik terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun, direview, dan diperbaiki, dan (7) review praktik pembelajaran. Sedangkan evaluasi yang dilakukan meliputi: penilaian kualitas hasil perangkat pembelajaran yang disusun oleh peserta. Kriteria evaluasi di antaranya adalah seberapa lengkap dan efektif perangkat yang telah disusun. Evaluasi juga dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta tentang efektivitas pelatihan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran untuk satu semester ke depan.

### 3. Workshop Integrasi IT dalam Pembelajaran

Madrasah bersama tim menganalisis kebutuhan media pembelajaran berbasis IT. Implementasi dan integrasi IT sangat membantu guru dalam membelajarkan konsep materi bagi siswa (Muamarah et al., 2024). Sehingga kemampuan literacy digital sangat diperlukan oleh guru (Wahyudi et al., 2023). Selanjutnya, madrasah bersama tim menentukan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Kegiatan dilaksanakan berupa workshop *Canva/Quizizz/Liveworksheet* dalam bentuk: (1) penyampaian materi dari narasumber, (2) diskusi dan tanya jawab, (3) latihan penyusunan media pembelajaran, (4) review media pembelajaran oleh narasumber dan peserta, dan (6) perbaikan media pembelajaran. Hasil berupa media pembelajaran berbasis teknologi. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kualitas media pembelajaran disusun oleh peserta. Kriteria evaluasi di antaranya adalah seberapa efektif dan menarik media yang telah disusun. Evaluasi juga dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta tentang efektivitas pelatihan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pendampingan pengembangan media pembelajaran

### 4. Pengembangan Website Sekolah

Madrasah Bersama tim pengabdian menentukan tim Teknologi Informasi (TI) dan tim humas yang bertanggung jawab pada pengembangan website sekolah. Selanjutnya, dilakukan identifikasi karakteristik khalayak sasaran pengunjung sebagai pertimbangan dalam menentukan konten dan desain website yang akan dibuat. Sekolah bersama tim pengabdian melaksanakan kegiatan ini dalam dua tahap, yang meliputi: (1) pembelian domain dan pendaftaran akun website, (2) pengaturan pada sitemap, struktur, dan fitur-fitur lain yang perlu ditempelkan pada website khususnya bersama tim TI sekolah yang telah ditetapkan, dan (3) penyusunan dan pengunggahan konten-konten statis (yang bersifat tetap) pada website khususnya bersama tim humas sekolah. Evaluasi pengembangan website sekolah dilaksanakan dengan melakukan review dan tes cara accessibility website secara berkala (Rahmana et al., 2023). Pertama, technical testing, yang dilakukan dengan melakukan tes pada seluruh elemen-elemen teknis dari website. Kedua, *browser compatability* yakni mengetes kecocokan website dengan berbagai browser provider dengan berbagai seri keluaran. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian memberikan pendampingan pada monitoring jalannya website, perbaikan, dan pemeliharaan website dengan update secara berkala, baik dari sisi teknis maupun konten.

### 5. Pengelolaan Media Sosial dan Website Sekolah

Madrasah bersama tim pengabdian melakukan identifikasi terhadap media sosial yang telah dimiliki dan dikelola oleh sekolah. Selanjutnya, dilakukan analisis awal tentang efektivitas media sosial yang telah dimiliki serta kemungkinan penambahan akun media sosial yang belum dimiliki oleh sekolah. Selain itu, dirumuskan rencana konten media sosial dan website yang bersifat dinamis. Pada tahap ini juga ditetapkan tim media sekolah dengan tugas pengelolaan masing-masing akun media sosial dan website sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pelatihan dan pendampingan pengelolaan media sosial dan website sekolah dengan melibatkan tim media sekolah. Pada tahap Pelatihan Pengelolaan Media Sosial dan Website Sekolah didiskusikan pentingnya peran media sosial dan website bagi

peningkatan branding produk yang dijual ke masyarakat yaitu (Tjhin et al., 2021) produk pendidikan berupa sekolah. Selanjutnya, pelatihan difokuskan pada cara mengelola media sosial dan website sekolah dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang ada di dalamnya serta membuat konten yang baik dan menarik. Fitur-fitur pada media sosial dan website dapat menarik pengunjung (Jalmaf et al., 2022). Pada tahap Pendampingan Pengelolaan Media Sosial dan Website Sekolah tim pengabdian memberikan pendampingan pada praktik penyusunan konten promosi sekolah pada seluruh akun media sosial dan website. Melalui kegiatan ini, diharapkan selanjutnya tim media dapat mengelola. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat kualitas konten yang diunggah pada media sosial dan *website*; banyaknya pengunjung website sekolah; dan banyaknya pengikut, like, comment, pada sosial media. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian memberikan pendampingan pada pembuatan rencana konsep dan konten media sosial dan website sekolah untuk satu tahun yang akan datang.

#### 6. Membangun Jejaring Kerjasama

Madrasah bersama tim merancang kegiatan pertemuan bersama pihak-pihak yang diajak Kerjasama. Kegiatan berupa pertemuan dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) kecamatan Sidoharjo, Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), Lazismu, Koordinator SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Sragen. Output dari kegiatan ini adalah kesepakatan membangun MIM Plasan bersama menjadi sekolah unggul. Evaluasi dilakukan dengan melihat efektivitas pertemuan untuk membangun jejaring Kerjasama dalam mewujudkan sekolah unggul. Merealisasikan kesepakatan bersama untuk mewujudkan sekolah unggul.

### Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah:

- a. Mitra terlibat langsung dalam membangun jejaring Kerjasama
- b. Mitra terlibat dalam penyusunan strategi sekolah juara
- c. Mitra harus melanjutkan realisasi strategi sekolah juara
- d. Mitra harus konsisten mengimplementasikan hasil workshop penyusunan perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

### Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan hasil pengabdian, beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah, memonitor website dan sosial media madrasah. Selain itu, tim terus berkomunikasi dengan kepala madrasah berkaitan dengan implementasi kegiatan-kegiatan pengabdian. Hal ini dilakukan agar hasil pengabdian konsisten dilakukan sehingga membawa perubahan baik dan mewujudkan madrasah juara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

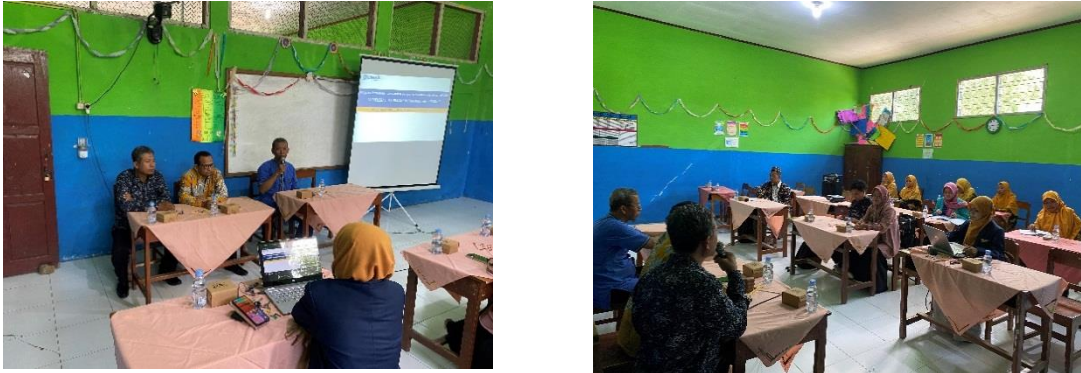
Program akselerasi madrasah juara ini memiliki beberapa kegiatan yaitu sekolah juara, workshop pengembangan perangkat pembelajaran, pelatihan pengelolaan *web* dan sosial media, dan pembuatan web sekolah. Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan sosialisasi dan koordinasi di awal agar keseluruhan program dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan bulan Juni 2023 didiskripsikan sebagai berikut.

#### 1. Sosialisasi Program

Pada Rabu, 10 Mei 2023, tim berkunjung ke madrasah untuk melaksanakan sosialisasi program. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00 - 12.00 di salah satu ruang kelas di MIM Sidoharjo Sragen. Hadir pada kegiatan ini adalah tim pengabdian dosen yaitu Nuqthiyah Faiziyah, S.Pd., M.Pd., Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd., Dias Aziz Pramudita, S.Pd., M.Cs., dan



mahasiswa Arief Setiadi dan Shofiya Qotrunnada, kepala sekolah, 11 orang guru, Ketua komite sekolah, dan 2 orang perwakilan PCM kecamatan Sidoharjo.



Gambar 1.

Sosialisasi Program Pengabdian dihadiri oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah

Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama dari Dikdasmen PCM Sidoharjo, yang menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan ini dan berharap kegiatan ini tidak hanya dilakukan pada MIM Sidoharjo tetapi diperluas pada sekolah-sekolah muhammadiyah yang lain. Dukungan atas program ini juga disampaikan oleh Ketua Komite saat menyampaikan sambutannya. Disampaikannya bahwa dukungan fasilitas yang diperlukan oleh tim akan disiapkan sebaik-baiknya apabila diperlukan. Sambutan terakhir oleh kepala madrasah, dalam sambutan singkatnya, selain mengucapkan selamat datang kepala madrasah juga menyampaikan terimakasih atas dipilihnya MIM Sidoharjo sebagai tempat pengabdian. Madrasah menyambut baik program pengabdian dan berharap program dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.



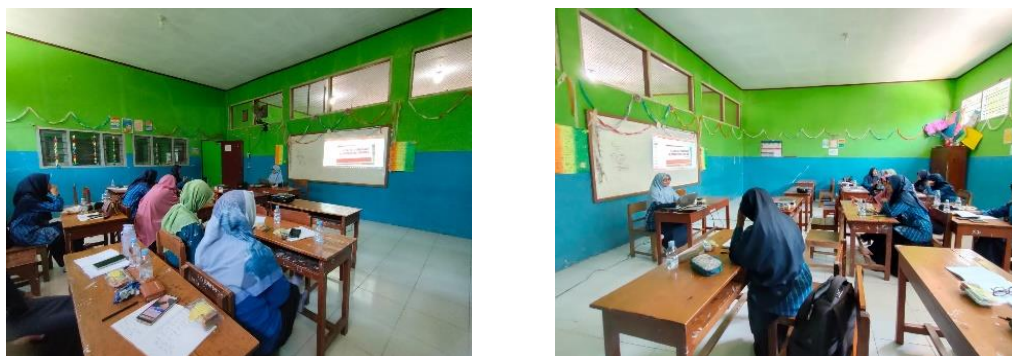
Gambar 2. Kesepakatan Kegiatan-kegiatan Pengabdian

Ketua tim pengabdian memimpin sosialisasi, mengawali dengan perkenalan. Pada kegiatan ini ketua menyampaikan deskripsi secara detail kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sekaligus dalam acara ini didiskusikan dengan pihak madrasah pelaksanaan teknis, sehingga diperoleh beberapa kesepakatan, sebagai berikut: (a) tim dan madrasah menyepakai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu sekolah juara, workshop pengembangan perangkat pembelajaran, pelatihan pengelolaan *web* dan sosial media, dan

pembuatan web sekolah, (b) pembuatan web sekolah tetap dilaksanakan dengan komitmen sekolah untuk mengelolanya, (c) kegiatan Madrasah juara direncanakan dilaksanakan pada akhir Mei 2023, (d) kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran direncanakan dilaksanakan pada Juli 2023 dengan pembahasan Kurikulum Merdeka. Pembahasan ini dipilih karena madrasah belum menerapkan kurikulum tersebut dan guru-guru belum pernah mendapatkan pembahasan tentang kurikulum merdeka secara menyeluruh, dan (e) saat ini madrasah sedang persiapan untuk PAS (Penilaian Akhir Semester) untuk 2 pekan yang akan datang, sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan direncanakan pada bulan Juli 2023

## 2. Madrasah Juara

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 25 Mei 2023 pukul 10.00 – 12.00. Tim diwakili oleh Nuqthy Faiziyah, S.Pd., M.Pd hadir ke sekolah untuk memberikan pelatihan tentang madrasah juara. Tim menyampaikan paparan tentang konsep sekolah juara yaitu: (a) organisasi/tim juara, (b) sistem pembimbingan (seleksi, strategi pembimbingan, jadwal bimbingan), (c) peran guru/pembina dan orang tua, dan (d) pendanaan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Juara

Diskusi dilakukan membahas bagaimana strategi yang tepat untuk mewudukan madrasah juara sesuai dengan kondisi madrasah saat ini.

Sebagai bahan evaluasi, sebelum kegiatan berlangsung dan di akhirnya, peserta mengisi angket. Hasil angket nantinya akan dianalisis dan dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan ini adalah madrasah akan: (a) menyusun tim juara tingkat madrasah, (b) pembagian tugas tim madrasah, (c) menyusun daftar kompetisi sekolah/madrasah lokal maupun regional, (d) merencanakan strategi untuk menghadapi KSM (Kompetisi Sains Madrasah) yang hanya tinggal beberapa pekan lagi, dan (e) dilaksanakan pelatihan bedah materi olimpiade matematika, madrasah mengirim soal-soal pada tim untuk selanjutnya dibedah pada saat pertemuan selanjutnya.

## 3. Pembuatan Web Madrasah

Pembuatan web madrasah ini di koordinasi oleh Dias Aziz Pramudita, S.Pd., M.Cs. Saat koordinasi awal, telah dilakukan pembicaraan dengan madrasah untuk menyiapkan data-data yang diperlukan. Saat ini, pembuatan web sedang dalam proses. Alamat web yang di daftarkan adalah [mimsidoharjo.sch.id](http://mimsidoharjo.sch.id)

## 4. Workshop Integrasi IT dalam Pembelajaran

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Juli 2023. Narasumber pada kegiatan ini adalah tim pengabdian Dias Aziz Pramudita, S.Pd., M.Cs. Guru diajarkan untuk mengintegrasikan IT dalam pembelajaran. Baik media pembelajaran berbasis IT maupun media untuk asesmen. Pada



kegiatan ini guru juga diajarkan bagaimana mengedit video pembelajaran dan mengajarkannya



pada siswa sehingga siswa dapat membuat konten digital berupa pembelajaran (Sukirman et al., 2023).

Gambar 4. Rangkaian Kegiatan Integrasi IT dalam Pembelajaran

#### 5. Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Juli 2023. Kegiatan ini terbagi dalam 2 sesi yaitu:

a. Sesi 1: Pengenalan Kurikulum Merdeka

Narasumber pada sesi ini adalah Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd. Materi yang disampaikan pada sesi ini adalah tentang Kurikulum Merdeka. Guru-guru belum pernah mendapatkan materi tentang ini.

b. Sesi 2: Penyusunan Perangkat Pembelajaran berdasarkan kurikulum Merdeka.

Narasumber pada sesi ini adalah Ika Candra Sayekti, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan pada sesi ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran khususnya Modul Ajar. Kegiatan ini dihadiri oleh guru dan kepala madrasah yang berjumlah 12 orang. Tidak hanya menerima materi, peserta juga berkesempatan untuk melakukan praktik langsung menyusun modul ajar. Sebagai luaran dalam pelatihan ini adalah modul ajar yang disusun oleh guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu masing-masing. Guru juga diajarkan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar dibutuhkan oleh siswa sebab motivasi belajar dapat membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan (Subekti et al., 2023).



Gambar 5. Kegiatan Penyusunan Perangkat Pembelajaran



c. Menjalin Kerjasama

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 14 Oktober 2023. Peserta kegiatan adalah Ketua komite Madrasah, PCM Sidoharjo, Ketua FKKS SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Sragen, Kepala Madrasah dan guru-guru MIM Sidoharjo. Pada kegiatan ini, tim memaparkan program kerja yang telah dan akan dilaksanakan di MIM sidoharjo. Setelahnya, peserta diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberikan usulan terhadap program yang akan dilaksanakan. Beberapa hal sebagai catatan dari diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbingan dari UMS yang hanya beberapa bulan hanya cukup untuk memberikan fondasi. Oleh karenanya, diperlukan tindak lanjut agar program yang sudah diinisiasi dapat bertahan dan mencapai keberhasilan.
- b. Untuk membangun sebuah madrasan menjadi berprestasi diperlukan beberapa persiapan, utamanya adalah Sumber Daya Manusia (SDM)-nya. Oleh karenanya, diperlukan pelatihan pengembangan SDM khususnya untuk membangun mindset juara, menumbuhkan semangat dan motivasi disamping pelatihan teknis.
- c. Guru-guru perlu dibekali dengan pelatihan teknis tentang tips dan trik untuk menjadikan siswa menjadi juara. Hal ini dapat dilakukan dengan best practice dari sekolah/madrasah yang sudah juara misalnya SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dan SD Aisyiyah Unggulan Gemolong.
- d. Perlu diagendakan kegiatan bersama dengan MIM/jaringan sekolah muhammadiyah lainnya sebagai sharing bersama sehingga menumbuhkan kekuatan emosional secara bersama-sama
- e. Membangun Jejaring Kerjasama pada sekolah/madrasah Muhammadiyah yang semakin kuat, mari ditindak lanjuti bersama. PCM sangat mendukung program-program yang akan dijalankan.



Gambar 6.

Contoh Satu Gambar Diagram Batang Skor Ngain Kemampuan Penalaran

## KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan dampak secara langsung bagi guru maupun bagi sekolah. Guru memiliki koterampilan yang lebih komprehensif dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis IT seperti *Canva*, *Quizizz*, dan *Liveworksheet*. Kemudian sekolah memiliki *platform* media

sosial dan *website* yang lebih terkini sehingga memberikan *brand* baru sekolah untuk menarik calon siswa baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMP) - Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan ini melalui payung kegiatan Pengabdian Masyarakat Persyarikatan/AUM/Desa Binaan (P2AD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, I. W. (2017). Membuat Website / Blog Profesional sebagai Sarana Penyebaran Informasi Sekolah. *Media Pustakawan*, 24(2), 25–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v24i2.10>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Bryan, F., & Umar, J. (2024). Peran Sosial Media Terhadap Pendidikan Pembelajaran Siswa. *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial T*, 2(12), 141–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i12.2090>
- Fahmi, A., & Windasari. (2022). Peran Website Sebagai Sarana Branding Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 330–340.
- Jalmaf, A. J., Sahusilawane, S., & Rehatta3, G. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Di Pantai Ngurbloat Maluku Tenggara. *Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 1–5.
- Maharani, S., Agustina, Z. F., & Kholid, M. N. (2021). Exploring the Prospective Mathematics Teachers Computational Thinking in Solving Pattern Geometry Problem. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1756–1767.
- Muamarah, M., Setyabudi, T., Mujazin, M., Saifudin, S., Nurhidayat, N., & Enggarani, N. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT. *Warta*, 27(1), 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2547>
- Murniatun, M. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 88–96.
- Nur, A. A. (2014). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3735>
- Peraturan Pemerintah No 19, -. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (pp. 1–54).
- Prastowo, S. L., & Manunggal, B. (2022). Manajemen Marketing Jasa Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 45–57. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.28335>
- Rahmana, A., Putra Alwansyah, D., Luthfi Suryalaksono, P., & Priyawati, D. (2023). Rancang Bangun Website Asesmen Psikologi Menggunakan Framework React.Js Dan Metode Sdlc Agile Di Yayasan Bina Dhingantara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknayasa*, 4(1), 157–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/abditeknoyasa.v4i1.1302>
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren an-Ahl Berbasis Website. *Telefortech*, 2(1), 17–20.
- Subekti, N., Syah, M. F. J., Jariono, G., Kartikasari, E. D., Pramudya, R. S. A., Bahri, A. S., & Kuswanty, N. H. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa Sanggar Belajar PPWNI Klang Malaysia. *Warta LPM*, 26(3), 235–244. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1613>
- Sukirman, S., Pramudita, D. A., Aminudin, M. R., & Nugroho, A. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Merancang Konten Pembelajaran dan Evaluasi Formatif Menggunakan Pendekatan Permainan. *Warta LPM*, 26(1), 51–58. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.1097>
- Tjhin, S., Matahari, T., Arsyadi, R., Wahyuni, M. J. R. B., & Harditya, A. (2021). Strategi Branding: Peran Media Sosial dalam Memajukan Perekonomian Masyarakat Melalui UKM. *Journal of Community Services: Sustainability and Empowerment*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35806/jcsse.v1i1.166>
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363–374. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1717>